

Erasmus Educatief

10a

Bahasa Belanda
sebagai Bahasa Sumber

Bidang Sejarah

tingkat lanjutan
buku pegangan mahasiswa

Nederlands • Leren • Lezen

Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber

Bidang Sejarah

Tingkat Lanjutan

Buku Pegangan Mahasiswa

Redaksi bidang studi:

Sugeng Riyanto

M.P.B. Manus

Andry Nurtjahjo

Ismarini

Erasmus Taalcentrum

Jakarta

Cetakan 2010

- © Erasmus Educatief is een serie interne uitgaven van het Erasmus Taalcentrum, Jakarta, met als doel de promotie van de Nederlandse taal.
- © Erasmus Educatief merupakan seri pengetahuan intern Pusat Bahasa Belanda Erasm Jakarta, dengan tujuan mempromosikan bahasa Belanda.

Deze serie is tot stand gekomen met steun van de Nederlandse Taalunie.

Seri ini terbit atas bantuan Nederlandse Taalunie.

Erasmus Taalcentrum/Pusat Bahasa Belanda Erasmus

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. S-3

Jakarta 12950

Tel.: (021) 5250507

(website) <http://www.erastaal.or.id>

Daftar Isi

	halaman
Kata Pengantar	7
Pendahuluan	9
Daftar Singkatan	11
Pengantar Pelajaran 1-6	12
Pelajaran 1 1816, Een Nieuw Begin	14
Pelajaran 2 1816, Een Nieuw Begin (Palembang en Padang)	18
Pelajaran 3 De Opkomst van de Politieke Partijen	22
Pelajaran 4 Boedi Oetomo	26
Pelajaran 5 Islamitische Verenigingen	30
Pelajaran 6 17 augustus 1945: Indonesië Onafhankelijk	34
Pengantar Pelajaran 7-12	38
Pelajaran 7 De Ongezondheid van Batavia	42
Pelajaran 8 Van Vorstenrijk tot Kolonie	46
Pelajaran 9 Verslag van een Gebeurtenis in Seulimeum 1932	50
Pelajaran 10 Inrichting van Bestuur en Administratie (1811 - 1816)	54
Pelajaran 11 Het Compagniebewind in de Republiek	60
Pelajaran 12 Indonesische Overpeinzingen (1936)	66
Pengantar Pelajaran 13-18	70
Pelajaran 13 De Positie der Regenten	74
Pelajaran 14 De Naam van den Eersten Mohammedaanschen Vorst in West-Java	78
Pelajaran 15 Dipa Negara	82
Pelajaran 16 Brief van Kartini (1900)	86
Pelajaran 17 Het Eerste Indische Doctoraat (1925)	90
Pelajaran 18 De Nijverheid	94
Pengantar Pelajaran 19-24	100
Pelajaran 19 Het Eylandt Borneo	106
Pelajaran 20 Reys-Togt	110
Pelajaran 21 Extract uit het Register	120
Pelajaran 22 Concept-Besluit	124
Pelajaran 23 Dagh-Register Batavia	128
Pelajaran 24 Accoordt Macassar	132
Lampiran 1 Daftar kata	136

Kata Pengantar

Bagi mahasiswa jurusan sejarah di universitas-universitas dan lembaga-lembaga pendidikan tinggi lainnya di Indonesia, bahasa Belanda termasuk salah satu mata kuliah wajib dalam kurikulum. Yang dimaksudkan di sini bukanlah bahasa Belanda sebagai bahasa komunikasi, tetapi bahasa Belanda sebagai bahasa sumber.

Terdapat banyak buku, majalah dan dokumen/bahan arsip berbahasa Belanda di perpustakaan, museum dan arsip, yang penting untuk penulisan sejarah Indonesia dan yang dianjurkan oleh para mahasiswa, dosen, peneliti dan profesor.

Dengan selesainya buku ini, bagi pengajaran bahasa Belanda pada mahasiswa jurusan sejarah, sekarang tersedia sebuah bahan ajar yang lengkap untuk empat semester. Buku ajar tingkat dasar telah terbit pada tahun 1997. Sedangkan buku ajar tingkat lanjutan ini berkaitan langsung dengan buku tersebut di atas.

Di dalam kedua buku ajar ini mahasiswa belajar membaca dan menerjemahkan dengan beraneka ragam teks: dari teks-teks berbahasa Belanda modern dan telah disederhanakan sampai pada teks arsip tua dari abad ke 17 dan 18. Semua teks ada hubungannya dengan sejarah Indonesia. Para penulis fragmen-fragmen tersebut adalah orang Belanda dan orang Indonesia.

Redaksi, yang terdiri atas dosen-dosen dari beberapa universitas, telah mencoba untuk sebaik mungkin memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan menyeleksi teks-teks menarik tentang sejarah sosial, ekonomi dan politik.

Erasmus Taalcentrum berterima kasih kepada staf redaksi atas dukungannya pada penyusunan seri Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber dan selanjutnya terima kasih kepada para pemakai buku ajar ini (para dosen dan mahasiswa) untuk komentar dan masukan yang diberikan dan yang dapat dipakai untuk memperbaiki cetak percobaan ini.

Erasmus Taalcentrum Jakarta
juni 1999

Pendahuluan

Buku ini diperuntukkan bagi mahasiswa sejarah yang telah mengikuti kursus dasar bahasa Belanda dan ingin memperbaiki kemampuannya dalam membaca teks-teks sejarah. Buku ini dimaksudkan sebagai lanjutan buku *Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber, Bidang Sejarah, Tingkat Dasar* (Erasmus Educatief) yang diterbitkan dalam versi sementara pada tahun 1997.

Buku ini terdiri atas 24 pelajaran. Tiap pelajaran dimulai dengan teks yang berhubungan dengan sejarah Indonesia, diikuti oleh tugas, soal, latihan. Tujuan metoda ini adalah untuk memberikan latihan yang cukup kepada mahasiswa bidang sejarah (tetapi juga mahasiswa bidang kearsipan dan arkeologi) dalam membaca dan memahami teks-teks yang mereka butuhkan dalam studi mereka.

Teks-teks

Kami ingin memberi penjelasan mengenai teks-teks yang digunakan dalam buku ini.

1. Teks-teks itu dibagi dalam empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari enam pelajaran yang secara bertahap meningkat dalam tingkat kesukarannya.
2. Teks-teks itu diperuntukkan bagi mahasiswa sejarah tingkat menengah (Pelajaran 1 - 12) dan mahir (Pelajaran 13 - 24).
3. Teks-teks berasal dari berbagai sumber, sehingga terdapat keragaman: buku pegangan, hasil penelitian, artikel, buku acuan, teks-teks arsip dan terbitan lama.
4. Teks-teks dari kelompok 1 (Pelajaran 1 - 6) masih disederhanakan sedikit, tetapi teks-teks selanjutnya diambil dari sumber tanpa penyederhanaan.
5. Bahasa yang digunakan teks-teks itu berbeda:
Pada Pelajaran 1 - 6 digunakan bahasa Belanda umum, modern dari akhir abad ke 20. Dalam Pelajaran 7 - 18 digunakan bahan bahasa Belanda abad ke 20, juga teks-teks yang lebih tua dan lebih sukar. Pada Pelajaran 19 - 24 digunakan teks-teks abad ke 17 sampai dengan 19.
6. Teks-teks ditulis oleh para penulis Belanda dan Indonesia, semua teks asli adalah dalam bahasa Belanda.
7. Teks-teks Pelajaran 19 - 24 disajikan dalam bentuk foto. Pelajaran-pelajaran ini memberi latihan dalam membaca contoh arsip dalam bentuk manuskrip dan tipografi lama.

Latihan

Pada setiap teks dibuat latihan-latihan seperti berikut

- a. menentukan kata dan penggunaan kamus,
- b. menentukan rujukan dalam teks untuk memahami struktur kalimat dan arti teks dengan lebih baik,
- c. menjawab pertanyaan untuk menilai apakah teks dipahami,
- d. menerjemahkan sebagian dari teks,
- e. merangkum isi teks dalam bahasa Indonesia,
- f. menghafal beberapa kata kunci dan kombinasi kata-kata tetap.

Latihan-latihan dan tugas-tugas pada bagian awal (Pelajaran 1 - 6) masih dalam bahasa Indonesia, tetapi mulai Pelajaran 7 digunakan bahasa Belanda.

Semua jawaban dapat diberikan dalam bahasa Indonesia. Pengajaran ini bukan dimaksudkan untuk dapat berbicara atau menulis dalam bahasa Belanda, tetapi untuk dapat membaca, mengerti dan menerjemahkan.

Susunan buku ajar

Teks-teks dan latihan-latihan dibagi dalam empat kelompok, yang masing-masing terdiri atas enam pelajaran. Pada tiap kelompok terdapat pengantar pendek dengan keterangan mengenai berbagai aspek dari pelajaran-pelajaran tersebut.

Pada bagian akhir buku terdapat daftar kata-kata. Daftar ini berisi kata-kata yang muncul pada tiap pelajaran. Terjemahannya berhubungan dengan arti kata dalam konteks. Daftar kata hanya dapat digunakan berdampingan dengan teks-teks dalam buku ini. Jadi daftar kata ini bukan sebuah kamus.

Diharapkan pengguna Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber Tingkat Dasar dan Lanjutan dengan dua buku ini (semuanya 37 pelajaran) memberi cukup bahan ajar untuk empat semester. Diharapkan, mahasiswa setelah menggunakan buku ini, telah cukup belajar membaca dalam bahasa Belanda untuk secara mandiri membaca buku dan artikel-artikel, terbitan-terbitan lama, manuskrip dan arsip-arsip.

Jakarta, Maret 1999

Redaksi Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber

Pelajaran 1 - 6

PENGANTAR

Teks-teks Pelajaran 1-6 berasal dari buku yang sama: J. van Goor, *De Nederlandse Koloniën, Geschiedenis van de Nederlandse expansie 1600 - 1975*, Den Haag: Sdu Uitgeverij, 1994. Buku pegangan modern ini, ditulis dalam bahasa Belanda yang mudah dimengerti dan diperuntukkan bagi peminat luas, bukan bagi para pakar. Bahasa Belanda yang digunakan adalah bahasa Belanda akhir abad 20, gaya penulisan baik dan tidak terlalu sukar. Oleh sebab itu teks-teks 1 -6 diambil dari buku itu hampir tanpa perubahan. Penyajiannya pun berbeda dari pelajaran-pelajaran di buku ajar pemula: tidak lagi satu di bawah yang lain, yaitu kalimat yang berdiri sendiri-sendiri, tetapi dalam suatu teks yang bersambungan, seperti lazimnya dalam buku-buku.

Namun demikian pokok-pokok bahasanya berbeda-beda, sehingga terdapat keragaman. Setelah Pelajaran 6 juga digunakan teks-teks dari buku-buku pegangan yang lain (W.F. Wertheim, F.W. Stapel dan F. de Haan) yang bahasa Belandanya agak sulit dimengerti. Pelajaran 1 - 6 dengan demikian menjadi latihan peralihan ke teks-teks yang lebih sukar, yang ada dalam buku bagian lanjutan.

Latihan diberikan untuk keenam teks. Setelah mahasiswa membaca berulang kali, dimulailah dengan menentukan pola kata. Dari beberapa kata perlu ditulis dahulu kata dasar (bentuk yang ada di kamus). Kemudian arti dari beberapa kata harus dicari dalam kamus. Dari pelajaran pertama sampai yang terakhir diperlukan kamus.

Kemudian ada latihan dengan kelompok-kelompok kata (frasa) dan bagian-bagian kalimat (subjek dan PV). Latihan-latihan ini (yang juga ada dalam buku pemula) penting untuk mengerti struktur kalimat dan teks.

Selanjutnya sebagian dari teks harus diterjemahkan. Latihan menerjemahkan dimaksudkan untuk mengontrol apakah teks dimengerti. Para mahasiswa dapat juga menerjemahkan kelompok kata demi kelompok kata untuk kemudian menulis seluruh terjemahan.

Menyusul apa yang telah dikemukakan di atas, ditanyakan soal-soal mengenai pemahaman teks, untuk mengontrol pemahaman teks secara keseluruhan. Pertanyaan-pertanyaan semacam ini dapat dijawab dalam bahasa Indonesia. Maksud tambahan pertanyaan-pertanyaan ini adalah, apakah si pembaca dapat cepat mengerti susunan teks.

Akhirnya mahasiswa tiap kali harus menghafal sepuluh kata atau kolokasi (gabungan kata tetap). Kata-kata ini adalah kata-kata kunci dan ungkapan-ungkapan yang juga muncul di teks-teks yang lain.

Mengenai buku pegangan

Banyak sekali yang sudah ditulis mengenai sejarah Indonesia (periode kolonial). Meskipun demikian hanya terdapat beberapa saja dalam bahasa Belanda yang memberi gambaran secara keseluruhan. Buku-buku pegangan yang terpenting adalah: H.T. Colenbrander, *Koloniale geschiedenis* ('s-Gravenhage 1925-26, 3 jilid) dan F.W. Stapel et.al, *Geschiedenis van Nederlandsch-Indië* (Amsterdam 1938 - 1940, 5 jilid). Buku van Goor adalah usaha terbaru untuk menggambarkan sejarah Kolonial Belanda (tidak saja di Asia). Buku ini mempunyai bibliografi dengan penjelasan beberapa lampiran yang sangat membantu dan suatu index. Bila ada yang ingin memperoleh lebih banyak informasi tentang sesuatu hal, maka jangan lupa untuk mengacu pada *Encyclopaedie van Nederlandsch-Indië* (cetakan 2 1917 - 1940, 8 jilid), di mana terdapat banyak informasi yang sangat berharga. Baik van Goor maupun Stapel dan Colenbrander menulis sejarah ini dari sudut pandang Belanda. Wajar bila sejarawan Indonesia, Australia dan lain-lain, mengambil sudut pandang yang berbeda.

Pelajaran 1 1816, Een Nieuw Begin

Tugas a: Mendengarkan dan membaca

Dengarkan teks berikut ini. Anda akan mendengar teks ini dua kali.

Cobalah untuk ikut membaca.

Waktu: 5 menit.

(1) Bij de conventie van Londen kreeg Nederland Java, de Molukken, de factorijen in India, Malakka, Suriname en de zes Caraibische eilanden terug. (2) Het bestuur over de koloniën werd opgedragen aan koning Willem I. (3) De koning kon niet autocratisch besturen, maar moest het advies van de Raad voor Koophandel en Koloniën inwinnen. (4) Het regeringsreglement voor Indië werd een compromis tussen de conservatieve adviseurs, zoals C. Th. Elout, en de meer progressieve adviseurs, zoals G.K. van Hogendorp. (5) Om het bestuur van de Engelsen over te nemen benoemde de koning een commissie-generaal, bestaande uit Elout, Van der Capellen en Buyskes. (6) De taak van de laatste was voornamelijk de overname van de militaire en maritieme zaken. (7) Het drietal zou de kolonie gezamenlijk besturen totdat het nieuwe beleid was vastgesteld. (8) Daarna zou Van der Capellen gouverneur-generaal worden. (9) De overname nam meer tijd dan verwacht, pas in 1818 was alles geregeld.

(10) De overname ging langzaam, omdat Fendall, de opvolger van Raffles, de commissie-generaal en de Nederlandse troepen niet op Java wilde toelaten. (11) Hij wilde de kopieopdracht die de Nederlanders hadden meegenomen, niet erkennen. (12) Eerst wilde hij een opdracht uit Calcutta ontvangen. (13) Hoewel de commissie in april was aangekomen, kon men pas in augustus 1816 het bestuur op Java en Makassar overnemen. (14) De vorsten van Soerakarta en Yogyakarta aanvaardden de Nederlanders welwillend. (15) In Cheribon echter kwam het onder de arbeidskrachten, die uit Bandjarmasin waren teruggekeerd, tot een opstand.

(Uit: J. van Goor, *De Nederlandse Koloniën. Geschiedenis van de Nederlandse expansie, 1600 - 1975*. 's-Gravenhage z.j. [1994]. Hoofdstuk 5, Van Compagnie naar Staat, 1780 - 1830, p.202)

Tugas b: Penentuan pola dan makna kata

1. Tulislah kata dasar kata yang berikut:

1. kreeg ... terug : -----
2. factorijen : -----
3. koloniën : -----
4. opgedragen : -----
5. benoemde : -----
6. vastgesteld : -----
7. geregeld : -----
8. aangekomen : -----
9. aanvaardden : -----
10. teruggekeerd : -----

2. Carilah arti kata berikut dalam kamus:

1. het bestuur : -----
2. advies inwinnen : -----
3. het regeringsreglement : -----
4. conservatieve adviseurs : -----
5. overnemen : -----
6. voornamelijk : -----
7. overname : -----
8. gezamenlijk : -----
9. toelaten : -----
10. welwillend : -----

Tugas c: Penentuan pola kalimat

c.1 Penjelasan gramatika: kalimat inversi

Kalimat inversi (kalimat susun balik) merupakan kalimat yang subjeknya tidak menempati tempat pertama dalam kalimat. Tempat pertama diisi unsur kalimat yang lain, misalnya keterangan, objek, dan sebagainya. Dengan demikian perlu kita ingat, bahwa dalam bahasa Belanda subjek tidak selalu menempati tempat pertama dalam kalimat. Lihat contoh-contoh yang berikut:

Pelajaran 24 Accoordt Macassar

Oefening 1:

De tekst is afkomstig uit het Arsip Nasional RI, arsip Makassar 275/2 (1660). Bekijk de tekst (Accoordt, 1, 2, 3) goed en lees deze samen in groepjes van 2 of 3 personen. Daarna samen met de docent.

Tekst:

(Yolion)

Accoordt, geslooten tusschen
 de H^o gesant van Sijn Majestey
 Crain Poppe ende d'offte by
 gesandens van Sijn Majestey
 Gouverneur generaal int de
 landen van India, seggen de Gouverneur
 Nederlandster Comp^o van andere sijde

1.
 Enshlyche is over een getrouwen, dat de Coninc van
 macassar, naet sijn volck, haer voortaan niet in
 sullen omroepen met Souton, of de landen, ende plaatsen
 daer onder behooren, alsoe sijn de d'inghen landen, vande
 Coninc mandaxsaka van Ternate.

2.
 Dat de Coninc van macassar gelijck' reuinciatie
 sal doen van mande, of volck, de gewelke Coninc
 mandaxsaka ook van Oude Edeft-toggetrouwen.

3.
 Dat de vrey gewelke Coninc van Ternate, niet ga
 derd' ook de Coning van Sidor ende Bachian, niet
 haer landen ende onderdanen, des begreuen, mede in
 dese vrede begreuen sullen sijn.

Oefening 2:

Maak de volgende transcriptie af:

Accoordt, geslooten tusschen de H.re gesant van Sijne majesteyt _____

 _____ zijde.

Oefening 3:

Maak de volgende transcriptie af:

1. Eerstelijck is over een gekomen dat de Coninck van _____

 _____ Ternate.

Oefening 4:

Maak de volgende transcriptie af:

2. dat de koninck van macassar gelijcke renunciatie _____

 _____ toegekomen.

Oefening 5:

Maak de volgende transcriptie af:

3. dat de hoog gemelte coninck van Ternate, mitsgaders _____

 _____ zijn.

zeevolk, het	:	orang laut
zeker	:	tentu
zelden	:	jarang
zelfs	:	bahkan
zelfstandig	:	berdiri sendiri, mandiri
zenden	:	mengirim
zes	:	enam
zestig	:	enam puluh
zeven	:	tujuh
ziekte, de	:	penyakit
zijde, de	:	pihak/sisi, sutra
zilver, zilveren	:	perak, dari perak
zin, de	:	kecenderungan, arti
zitting, de	:	sidang
zo (zie horen)	:	memang
zoals	:	seperti
zodanig	:	sedemikian
zoeken	:	mencari
zolang	:	sepanjang, sejauh
zon, de	:	matahari
zonder	:	tanpa
zonderling	:	aneh
zoon, de	:	putera
zorgeloosheid, de	:	tanpa beban
zout, de	:	garam
zoveel	:	begitu banyak
zowel (in: zowel ... als ...)	:	baik ... maupun ...
zuiver	:	murni
zuiveren	:	memurnikan
zulk	:	seperti itu
zwaar	:	berat
zwager, de	:	ipar
zwart	:	hitam
zwerftocht, de	:	pengembaraan
zwoegen	:	berupaya keras

gron

Z

woo